

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, Secara Parsial (Uji T) nilai t_{hitung} 2,940 > t_{tabel} 2,015 dan nilai Sig. 0,005 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bantuan modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha. Dengan nilai signifikansi 0,530 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya variabel modal usaha (X) berpengaruh terhadap variable pendapatan usaha (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Bantuan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Studi Pada Program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Serang. Dan hal ini juga relevan dengan data hasil wawancara 46 penerima bantuan yang dimana menunjukan ada peningkatan pendapatan dengan jumlah persentase yang meningkat daripada sebelum mendapatkan bantuan modal.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas bantuan modal usaha bagi UMKM, ada beberapa saran dapat diberikan:

1. Meningkatkan kualitas bantuan: Yatim Mandiri Cabang Serang harus meningkatkan kualitas bantuan modal usaha dengan menyediakan pelatihan dan pendampingan yang lebih efektif.
2. Mengembangkan program UMKM: Program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Serang harus dikembangkan menjadi lebih komprehensif dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi UMKM di wilayah Serang.
3. Meningkatkan aksesibilitas: Bank CIMB Niaga Syariah harus meningkatkan aksesibilitas bantuan modal usaha bagi UMKM, terutama bagi mereka yang berada di wilayah pedalaman atau yang memiliki keterbatasan akses ke informasi.
4. Meningkatkan pengawasan dan evaluasi: Bank CIMB Niaga Syariah dan Program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Serang harus melakukan pengawasan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap pemberian bantuan modal usaha.
5. Mengembangkan kerjasama: Yatim Mandiri Serang harus mengembangkan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas UMKM di wilayah Serang.